



Participatory by IAI TABAH is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Naskah masuk	Direvisi	Diterbitkan
17 Juli 2023	10 September 2023	31 Oktober 2023
DOI : https://doi.org/10.58518/pariticipatory.v2i2.2036		

OPTIMALISASI POTENSI UMKM SEBAGAI USAHA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT

Muhammmad Nasihin

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia

Email : m.nasihin@iai-tabah.ac.id

Azkiyatul Bariroh

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia

Email : azkiyasyam5@gmail.com

ABSTRAK: Seiring perkembangan zaman perekonomian dibidang UMKM mengalami transformasi. Hal ini menimbulkan beberapa hambatan bagi pelaku UMKM yang ada di Desa Madumulyorejo. Diantaranya, gaptek terhadap media sosial, *branding* yang kurang menarik sehingga tidak dapat menarik perhatian konsumen, permasalahan terkait perizinan sertifikat halal dan NIB, dan permasalahan terkait modal. Adapun langkah untuk menyiapkan perekonomian yang lebih baik untuk masa depan yakni dengan memfasilitasi seluruh UMKM yang ada. Selain itu potensi yang dimiliki Desa Madumulyorejo yaitu berupa buah pisang dalam hal ini masyarakat kurang bisa berinovasi terhadap potensi tersebut sehingga menjadi sebuah permasalahan. Dari permasalahan tersebut kami mengadakan seminar kewirausahaan dan *workshop* pelatihan pengolahan pisang sebagai optimalisasi potensi UMKM yang ada dengan tujuan mengembangkan teknik pemasaran, kewirausahaan, *branding*, membantu pembuatan legalitas usaha, dan meningkatkan kreatifitas masyarakat untuk mengolah potensi yang ada. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *partivoactiory action research* (PAR). Hasil dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat terutama pemilik usaha serta masyarakat dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki Desa Madumulyorejo.

Kata kunci: perekonomian, peningkatan, potensi, UMKM

ABSTRACT: As people's economic growth grows, they are transforming. This poses some obstacles to the umumulyorejo village. Among other things, being anonymous of social media, branding is less attractive so it cannot attract consumer attention, kosher licensing issues and nib, and capital issues.



As for the measures to prepare a better economy for the future, by facilitating the entire population. Furthermore, the potential in madumulyorejo village is that of banana fruit in this case people are less able to innovate about that potential and become a problem. Based on these problems, we held entrepreneurship seminars and banana processing training workshops to optimize the potential of existing UMKM with the aim of developing marketing, entrepreneurship, branding techniques, helping to create business legality, and increasing community creativity to process existing potential.

Keywords: *economics, improved, potential, UMKM*

PENDAHULUAN

Perekonomian merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari. Ada bermacam-macam kegiatan perekonomian yang dilakukan oleh seseorang diantaranya dari segi pertanian, peternakan, perdagangan per industri dan masih banyak lagi. Maka dari itu kegiatan ekonomi ini tidak bisa dipisahkan dengan manusia karena ekonomi ini merupakan roda kehidupan yang mengantarkan manusia untuk menjadi lebih sejahtera.¹

Sama halnya dengan perekonomian di Desa Madumulyorejo, bahwa mata pencaharian masyarakat disana sangat bermacam-macam diantaranya sebagai pemilik UMKM, pedagang, tukang kayu, tukang batu, industri, sopir, dan pertanian. Dari berbagai macam aktivitas ekonomi di atas, mayoritas mata pencaharian masyarakat Madumulyorejo yakni sebagai pemilik UMKM. Hal ini terjadi karena masyarakat lebih senang mengembangkan bisnis secara mandiri.

Seiring dengan perkembangan zaman kegiatan ekonomi di bidang UMKM juga mengalami transformasi, baik dari segi produksi, pemasaran, maupun finansial. Hal tersebut menjadi salah satu hambatan yang dialami oleh masyarakat di Desa Madumulyorejo yakni ada beberapa pelaku UMKM yang gaptak terhadap media sosial, branding yang kurang menarik sehingga tidak dapat menarik perhatian konsumen, permasalahan terkait perizinan sertifikat halal dan NIB, dan permasalahan terkait modal yang disebabkan karena bahan baku yang mahal dan jarak untuk memperoleh bahan tersebut jauh sehingga pelaku UMKM kesusahan untuk mengembalikan ke modal awal karena keuntungan yang diperoleh sedikit sebab hasil penjualan tidak sebanding dengan biaya pengeluaran.

Adapun produk yang dimiliki pelaku UMKM madu Mulyorejo sangat bermacam-macam mulai dari donat, kue kering, kerupuk, rujak, cilok, dan masih banyak lagi. Selain itu desa Madumulyorejo juga kaya akan SDA seperti air, tanah yang subur dan berbagai macam aneka tumbuhan misalnya pohon pisang, mangga, kelapa dll.

Salah satu SDA berupa tumbuhan yang banyak sekali ditemui di Desa Madumulyorejo adalah pohon pisang. Buah pisang ini mampu diolah menjadi berbagai

¹ Heri Irawan, "Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Sembako di Pasar Sentral Sinjai" (Thesis, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin, Makassar, 2017), 1.



macam aneka makanan namun, masyarakat disana hanya menjual pisang mentah saja bukan berbentuk olahan makanan. Jadi, jika pemilik kebun pisang ini bisa memanfaatkan pisang untuk diolah menjadi sebuah produk makanan ataupun minuman maka bisa meningkatkan harga jual dari pisang sekaligus meningkatkan perekonomian masyarakat.

Oleh karena itu, peserta KKN PAR Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah tahun 2023 di Desa Madumulyorejo melakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dengan mengadakan seminar marketing dan kewirausahaan beserta *workshop* pelatihan pengolahan yang berbahan dasar pisang, dengan adanya rancangan aksi yang telah dibuat oleh BUMDES dan kepala desa. Kegiatan seminar marketing ditujukan kepada masyarakat yang memiliki UMKM dan pelatihan pengelolaan yang berbahan dasar pisang sasarannya yaitu para ibu PKK dan pengepul pisang.

Diadakannya kegiatan ini bertujuan untuk membantu memahami konsep-konsep pemasaran, strategi, dan teknik yang dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memasarkan produk atau layanan dengan menggunakan media sosial, iklan digital secara efektif dan untuk meningkatkan harga jual buah pisang menjadi lebih baik dalam memasarkan produk yang lebih berkualitas.

METODE

Metode dalam pengabdian ini menggunakan pendekatan dan metode yang sedang populer diterapkan dalam program KKN saat ini, yakni metode Participatory Action Research atau yang biasa disebut dengan metode PAR. Metode ini mengarahkan penulis agar berpartisipasi secara aktif dengan warga masyarakat dalam suatu komunitas untuk mendorong terjadinya aksi-aksi transformatif dalam melakukan perubahan kondisi hidup yang diharapkan menjadi lebih baik.²

Pengabdian Partisipatory Action Research merupakan salah satu model pengabdian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses pengabdian ke dalam proses perubahan sosial. Perubahan sosial yang dimaksud adalah bagaimana dalam proses pemberdayaan dapat mewujudkan tiga tolak ukur, yaitu adanya komitmen bersama dengan masyarakat, adanya local leader dalam masyarakat dan adanya institusi baru dalam masyarakat yang dibangun berdasarkan kebutuhan.

Dengan menggunakan metode pendekatan PAR ini peserta KKN melakukan pendekatan kepada masyarakat secara langsung untuk mengajak masyarakat berpartisipasi dalam penggalan data dan aksi yang akan dilakukan. Dari hal tersebut penulis menjadi lebih akrab dan mudah dalam menggali sebuah data dari masyarakat. Meskipun dalam menggunakan pendekatan ini mudah tetapi masih ada masyarakat yang sulit untuk memberikan informasi terkait data yang dibutuhkan.

² Raikhan, dkk, *Panduan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Participatory Action Research* (Lamongan: TABAH Press, 2022), 14.



Objek pengabdian dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM dan perkebunan pisang di Desa Madumulyorejo. Pemilik UMKM dan perkebunan pisang tersebut dapat diikuti sertakan dan dilibatkan dalam sebuah perencanaan dan pelaksanaan program aksi, dan bukan dijadikan sebagai objek percobaan. Tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah di Desa Madmulyorejo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur. Subyek pendampingan dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas ini adalah masyarakat Desa Madumulyorejo khususnya para pemilik UMKM dan perkebunan pisang di Desa Madmulyorejo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik.

Berikut adalah tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN IAI TABAH:

1. Penggalian data masyarakat yang memiliki UMKM,
2. Pengumpulan data masyarakat yang memiliki UMKM,
3. Koordinasi dengan kepala desa dan BUMDES mengenai aksi yang akan dilaksanakan,
4. Mengadakan aksi yaitu seminar *marketing* dan kewirausahaan,
5. Mengadakan aksi yaitu pelatihan pengolahan yang berbahan dasar pisang untuk mengembangkan potensi yang ada.

PEMBAHASAN

Identifikasi Masalah Yang Dihadapi UMKM

UMKM memegang peran penting dalam pembangunan perekonomian. Hal ini dikarenakan tingkat penyerapan tenaga kerja relatif tinggi dan kebutuhan modal untuk berinvestasi kecil. Rendahnya tingkat investasi dan juga rendahnya pertumbuhan usaha baru di Indonesia perlu memperoleh perhatian yang serius pada masa yang akan datang dalam rangka mengembangkan UMKM menuju usaha yang berdaya saing tinggi. Ada banyak jenis produk UMKM yang di pasarkan seperti kue kering, kerupuk, donat, pentol, kripik, cireng, mie ayam, catering, rujak, dan sebagainya. Tetapi dalam melakukan usaha tersebut tidak semua masyarakat mempunyai modal yang cukup untuk melakukan usahanya.

Secara umum terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di Desa Madumulyorejo diantaranya yaitu:

1. Modal usaha, dalam sebuah usaha modal menjadi salah satu masalah UMKM yang sering dialami. Minimnya modal usaha dan sulitnya mendapatkan bahan baku usaha karena tempat membelinya yang jauh menyebabkan kegiatan produksi terhambat sehingga dapat menimbulkan penurunan pemasukan. Hal inilah yang membuat pemilik usaha tidak selalu membuat produk yang dimilikinya untuk dipasarkan kecuali jika ada pesanan saja.
2. Inovasi produk, salah satu permasalahan UMKM yang sering dihadapi adalah ketidakmampuan dalam melakukan inovasi. Karena tanpa adanya inovasi pesaing akan dengan mudah mengambil alih pasar yang ada.
3. Pemasaran *digital*, pemasaran digital merupakan salah satu cara yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan pemasaran hasil produksi UMKM. Namun sangat disayangkan



para pelaku UMKM masih banyak yang belum memanfaatkan pemasaran secara *digital* secara maksimal. Karena banyak pelaku UMKM yang belum mengerti bagaimana cara memasarkan produknya secara digital dan sebagian dari UMKM di Desa Madumulyorejo sudah berusia 40 tahun keatas.

4. Perizinan, perizinan diperlukan untuk mengatur dan mengawasi kegiatan bisnis dan usaha. Perizinan tersebut merupakan cara pemerintah untuk mengendalikan operasi perusahaan agar sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku. Perizinan membantu melindungi konsumen, mengawasi lingkungan, dan memastikan keamanan produk dan layanan. Namun masih banyak masyarakat yang kurang peduli akan hal tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa identifikasi permasalahan yang ditemukan di Desa Madumulyorejo diantaranya, modal usaha yang dimiliki masyarakat, pelaku UMKM belum bisa membuat sebuah inovasi atas produk yang dimiliki dan sebagian besar pelaku UMKM belum menyadari pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam memasarkan produk yang dimiliki dan perizinan.

Strategi Pengembangan UMKM Dalam Meningkatkan Perekonomian

Dalam upaya meningkatkan perekonomian, pemerintah desa tentunya harus menempuh banyak cara, salah satunya adalah dengan mensupport secara maksimal kepada para pemilik UMKM. Karena sampai saat ini masih banyak ditemui UMKM yang kesusahan dalam memasarkan produknya. Khususnya di Desa Madumulyorejo yang mana kebanyakan pemilik dari UMKM hanya memasarkan produknya dalam lingkup desa saja paling jauh adalah di desa tetangga.

Strategi pengembangan yang digunakan sebagai bentuk optimalisasi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat baik pemilik UMKM atau masyarakat sekitar, salah satunya yaitu dengan melakukan pelatihan. Salah satu bentuk optimalisasi yaitu dengan meningkatkan skill masyarakat setempat sebagai tenaga dalam kegiatan UMKM, sehingga dengan demikian akan meminimalisir atau menurunkan tingkat pengangguran di desa.

Strategi pengembangan UMKM Desa madumulyorejo sebagai bentuk optimalisasi dalam upaya untuk meningkatkan perekonomian yaitu dengan:

1. Pelatihan *Marketing* membantu memahami konsep-konsep pemasaran, strategi, dan teknik yang dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memasarkan produk atau layanan dengan menggunakan media sosial, iklan *digital* secara efektif. Sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas upaya pemasaran masyarakat, yang dapat berkontribusi pada peningkatan penjualan, memperluas jaringan pemasaran, mempelajari tentang *tren* dan perkembangan terbaru dalam pemasaran, yang dapat menginspirasi masyarakat untuk berinovasi dalam mengembangkan strategi pemasaran.



2. Pelatihan pengolahan pisang, memanfaatkan potensi sumber daya alam berupa pisang yang dimiliki oleh desa Madumulyorejo menjadi sebuah produk olahan agar dapat mendongkrak pendapatan masyarakat.

Sebelum diadakannya seminar pelatihan marketing pemilik UMKM yang sudah bisa memasarkan produknya melalui online di aplikasi whatsapp, diantaranya: usaha krupuk Mama Dami, *cookies* & roti kering Bu Rif'ah, donat Bu Vina, usaha olahan & macam-macam krupuk Ibu Candra Ulfa. Kemudian setelah diadakannya seminar tersebut terdapat peningkatan yakni menjadi 11 orang, antara lain: usaha krupuk Mama Dami, *cookies* & roti kering Bu Rif'ah, donat Bu Vina, usaha olahan & macam-macam krupuk Ibu Candra Ulfa, *catering* Bu Roba'ah, keripik Bu Dwi, kerupuk Bu Mualikah, mie ayam Mak Ning, pentol Bu Halimah, risol Bu Erna, rujak Bu Mina, cilok Mak Ti'ah, bumbu rujak Bu Mina, dan bumbu rujak MbK Azza. Dan setelah diadakannya pelatihan pisang tersebut diharapkan warga yang memiliki kebun pisang dapat memasarkan pisang tersebut dalam bentuk olahan untuk meningkatkan nilai jual buah pisang dan meningkatkan potensi masyarakat.

SIMPULAN

Dari uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa usaha dalam mengoptimalkan UMKM dan meningkatkan perekonomian masyarakat diantaranya dengan melakukan pelatihan marketing dan pelatihan pengolahan pisang, hal tersebut diharapkan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat terutama pemilik usaha serta masyarakat dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki Desa Madumulyorejo.

DAFTAR PUSTAKA

- Irawan, Heri. 2017. *Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Sembako di Pasar Sentral*. Thesis. Makassar: Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin.
- Raikhan, dkk. 2022. *Panduan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Participatory Action Research Lamongan*: TABAH Press.
- Wawancara dengan Ibu Tutik, Madumulyorejo, Dukun, Lamongan, 23 juli 2023.
- Wawancara dengan Ibu Umsaroh, Madumulyorejo, Dukun. Lamongan, 25 Juli 2023.
- Wawancara dengan Pemilik Kebun Pisang, Madumulyorejo, Dukun, Lamongan, 20 Agustus 2023.
- Wawancara dengan pemilik UMKM, Madumulyorejo, Dukun, Lamongan, 24 Juli - 10 Agustus 2023.